

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis unsur pembangun puisi dengan judul “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan “Pasrah” karya M. Saidati sebagai bahan pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan pemaparan sebagai berikut.

*Pertama*, analisis unsur pembangun puisi dalam penelitian ini yaitu diksi, imaji, rima, tema, dan amanat karena sesuai dengan kompetensi dasar dalam silabus SMP kelas VIII semester satu yaitu 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan indikator pencapaian yaitu peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi (diksi, imaji, rima, tema, dan amanat). Diksi yang terdapat dalam puisi “Doa Hamba yang Lara” yaitu lara dan papa, sedangkan makna kata yang digunakan yaitu makna kata denotasi (makna kata sebenarnya). Imaji yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual. Rima yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu rima asonansi yang terdapat pada pengulangan vokal pada huruf **a**, dan rima aliterasi yang terdapat pada pengulangan konsonan huruf **n**. Tema yang terkandung pada puisi tersebut yaitu religiusitas. Amanat yang terkandung dalam puisi tersebut adalah sebagai hamba kita harus senantiasa meminta segala sesuatu melalui doa yang dipanjatkan hanya kepada yang Maha Kuasa. Karena hanya Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang mendengar dan menentukan segala sesuatu yang menjadi garis takdir hambanya. Diksi yang terdapat dalam puisi “Pintaku PadaMu” yaitu memohon dan teguhkanlah, sedangkan makna kata yang digunakan yaitu makna kata denotasi (makna kata sebenarnya). Imaji yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu imaji taktil dan imaji visual. Rima yang terdapat dalam puisi tersebut yaitu rima asonansi yang terdapat pada pengulangan vokal huruf **u**, dan rima aliterasi yang terdapat pada pengulangan konsonan **n**. Tema yang terkandung pada puisi

tersebut yaitu religiusitas. Amanat yang terkandung pada puisi tersebut yaitu sebagai seorang hamba kita harus selalu memohon ampun, memohon keteguhan hati, dan memohon keselamatan hanya pada yang Maha Kuasa. Baik dalam keadaan suka maupun dalam keadaan duka.

Diksi yang terdapat pada puisi “Pasrah” yaitu terkena, jua, satu, dan menjelmakan, sedangkan makna kata yang digunakan yaitu makna kata denotasi (makna kata sebenarnya). Imaji pada puisi tersebut yaitu imaji visual dan imaji taktil. Rima yang terdapat pada puisi tersebut yaitu rima asonansi yang terdapat pada pengulangan huruf vokal **a**, dan rima aliterasi yang terdapat pada pengulangan bunyi konsonan huruf **n**. tema yang terkandung pada puisi tersebut yaitu religiusitas. Amanat yang terkandung pada puisi tersebut yaitu sebagai hamba kita harus percaya bahwa yang Maha Kuasa merupakan tempat mengadu dan memanjatkan doa yang bisa mengabulkan semua hajat hambanya. Selain itu kita sebagai hamba harus pasrah dan berserah diri akan segala sesuatu yang sudah ditakdirkan karena hanya yang Maha Kuasa yang dapat mengubah takdir hambanya.

*Kedua*, berdasarkan hasil analisis penulis bahwa puisi “Doa Hamba yang Lara”, “Pintaku Pada-Mu”, dan “Pasrah” karya M. Saidati dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan terpenuhinya prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar yaitu prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Serta terpenuhinya tiga aspek dalam pemilihan bahan ajar yaitu aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai hasil analisis yang telah dilakukan oleh 34 siswa kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Sukabumi secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai amat baik dengan memperoleh total skor 2700 dan nilai rata-rata 79,41. Namun, dari rekapitulasi nilai hasil analisis unsur pembangun terhadap ketiga puisi karya M. Saidati tersebut terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di sekolah yaitu 75.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis unsur pembangun puisi karya M. Saidati dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah khususnya pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan “Analisis Unsur Pembangun dalam Kumpulan Puisi *Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta* Karya M. Saidati sebagai Bahan Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019”, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra khususnya dalam menganalisis unsur pembangun puisi pada pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sebagai acuan dalam memilih bahan pembelajaran di kelas untuk mengembangkan pengajaran analisis unsur pembangun puisi.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran analisis unsur pembangun puisi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi calon guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan bahan pembelajaran dalam mengapresiasi puisi.